

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Angka kejadian alergi makanan di Klinik Alergi R. S. Immanuel selama periode Januari sampai dengan Desember 2006 adalah sebanyak 197 orang. Hasil uji kulit (*skin prick test*) dari 21 jenis makanan menunjukkan, makanan yang sering menyebabkan alergi adalah kepiting yaitu sebanyak 94 orang (47,71%). Manifestasi klinik yang paling banyak frekuensinya adalah dermatitis, yaitu sebanyak 63 orang (31,98%). Gejala klinik terbanyak adalah gatal-gatal, yaitu sebanyak 121 orang (61,42%).

5.2. Saran

- Penderita alergi makanan hendaknya menghindari mengkonsumsi makanan yang telah diketahui dapat menyebabkan reaksi alergi.
- Selain menghindari konsumsi makanan yang telah diketahui menyebabkan reaksi alergi hendaknya penderita alergi makanan juga mewaspadai produk-produk olahan dari bahan makanan tersebut.
- Untuk menghindari malnutrisi karena kurangnya konsumsi beberapa makanan yang menyebabkan alergi, maka hendaknya pasien alergi berkonsultasi dengan ahli gizi dalam menentukan makanan pengganti yang mempunyai nilai gizi yang senilai.
- Untuk pencegahan dini terutama pada ibu hamil, menyusui dan bayi usia dini yang mempunyai risiko alergi hendaknya menghindari makanan alergen. Serta pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan.